

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai macam kegiatan. Dalam melakukan kegiatan bepergian pada umumnya penduduk di kota-kota besar menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah parkir yang memadai. Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan yang dilakukan di sebuah fasilitas umum.

Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan baik di kota kota besar maupun di kota yang sedang berkembang. Masalah perparkiran tersebut sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan dimana kendaraan yang melewati lokasi dengan aktifitas tinggi, laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di sebagian badan jalan akibat kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir di area tersebut. Jika hal ini diabaikan maka masalah yang timbul kemudian adalah kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain.

Setiap unit kegiatan seharusnya menyediakan lahan parkir, terutama unit kegiatan yang mengadakan kegiatan dalam skala besar. Menurut Pedoman teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 1996 misalnya, jenis kegiatan parkir yang tetap (pusat perdagangan). Namun kenyataannya, masalah perparkiran menjadi masalah serius yang sering dihadapi dalam aktivitas masyarakat sehari-hari. Di sepanjang ruas jalan Jenderal Soeharto sering terjadi kemacetan akibat aktivitas pengguna ruko yang memarkirkan kendaraan di badan jalan.

Sehingga untuk mengatasi masalah perparkiran pada ruas jalan Jenderal Soeharto maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Evaluasi Indeks Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Ruas Jalan Jenderal Soeharto (Studi Kasus: Pusat Perbelanjaan Depan POLDA)”**.

1.2. Rumusan Masalah

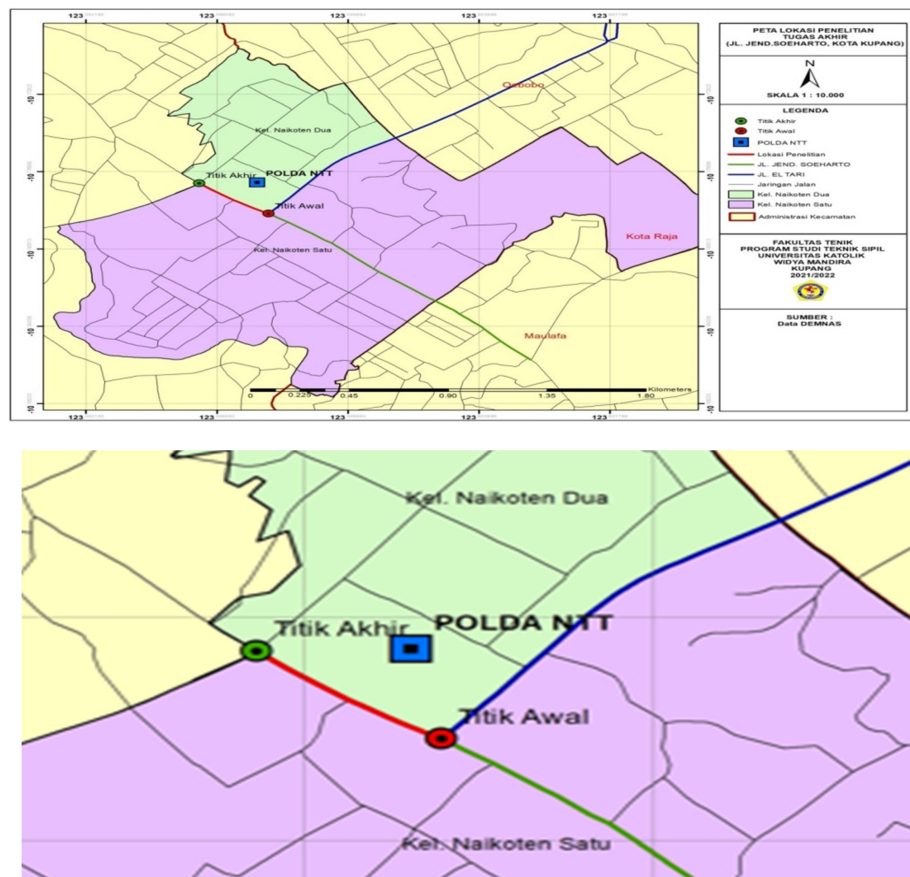
Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini:

1. Berapa nilai indeks parkir existing dan indeks parkir rencana pada pusat perbelanjaan depan POLDA?
2. Bagaimana karakteristik ketersediaan lahan parkir pada pusat perbelanjaan depan POLDA?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menentukan nilai indeks parkir existing dan indeks parkir rencana pada pusat perbelanjaan depan POLDA
2. Mengetahui tentang karakteristik ketersediaan lahan parkir pada pusat perbelanjaan depan POLDA

1.4. Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Jalan Jenderal Soeharto Depan POLDA

Sumber: Data DEMNAS 2021

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui presentasi jumlah kendaraan yang parkir pada area parkir dengan jumlah atau luas lahan parkir yang tersedia pada area parkir tersebut.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui standar kebutuhan parkir pada pusat perbelanjaan depan POLDA, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam menentukan kebutuhan parkir pada area parkir yang akan dibangun.
3. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk orang lain terutama yang berhubungan dengan analisis kebutuhan parkir pada pusat perbelanjaan depan POLDA.

1.6. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan penelitian, agar penelitian lebih fokus pada masalah yang dihadapi. Adapun fokus tersebut adalah:

1. Objek yang diamati adalah kendaraan yang parkir disetiap unit usaha dan ketersediaan lahan parkir disetiap unit usaha yang ada di pusat perbelanjaan depan POLDA
2. Penelitian hanya membahas volume parkir, durasi parkir, indeks parkir existing dan indeks parkir rencana, serta ketersediaan lahan parkir dari tiap unit kegiatan pada lokasi penelitian.
3. Metode pengumpulan data meliputi data primer dengan cara survei lahan parkir existing, survey lamanya parkir dan survei jumlah kendaraan yang keluar/masuk parkir, sedangkan data sekunder jenis usaha di kawasan penelitian.
4. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisa Visualisasi Foto dan *Traffic Counting*.

1.7. Keterkaitan Penelitian Terdahulu

Keaslian penelitian ini digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan:

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Sepeda Motor Dan Mobil Di Ruko Mega Galaxy Surabaya(M. S. Wicaksono, Zainal Abidin, Niftacul Huda) 2019 Vol.4 No 2	Membahas tentang kebutuhan ruang parkir, penataan parkir dan karakteristik parkir dengan menggunakan metode pendekatan rumus Z (Pignataro)	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu meneliti lokasi di Ruko Mega Galaxy Surabaya sedangkan penelitian ini meneliti lokasi Jalan Soeharto (Segmen di Depan POLDA NTT)
Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ciledug Kota Garut (Ricky Mauhammad Yany; Ida Farida; Eko Wulajodjati) 2016	Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir	Penelitian terdahulu bertujuan untuk melancarkan kinerja arus lalu lintas yang berdampak kemacetan akibat parkir di badan jalan sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan indeks parkir dengan aktifitas yang ada di lokasi Jalan Soeharto (Segmen di Depan POLDA NTT).
Dampak Fasilitas Parkir Di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan Satsuit Tubun Kota Manado (Fadel Adam; Samuel Y. R. Rompis; Steve Ch. N. Palenewen) 2018	Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir	Penelitian terdahulu berlokasi di dilakukan pada jalan Satsuit Tubun di Kota Manado, sedangkan penelitian ini meneliti lokasi Jalan Soeharto (Segmen di Depan POLDA NTT).